

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
SKRIPSI.....	3
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	5
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	6
MOTTO.....	7
PRAKATA.....	8
DAFTAR ISI.....	15
DAFTAR GAMBAR.....	19
INTISARI.....	21
ABSTRACT.....	22
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1. Permasalahan.....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Keaslian Penelitian.....	5
B. Manfaat Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	16
1. Model dan Bahan Penelitian.....	16
2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3. Langkah Penelitian.....	17
4. Teknik Analisis Hasil.....	19
G. Hasil yang Telah Dicapai.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II.....	22
KONSEP MESIN ANTROPOLOGIS GIORGIO AGAMBEN.....	22
A. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Giorgio Agamben.....	22
1. Biografi Giorgio Agamben.....	22
2. Karya-Karya Giorgio Agamben.....	23
B. Latar Belakang Pemikiran Giorgio Agamben.....	30
1. Pengaruh dan Inspirasi dalam Pembentukan Konsep Mesin Antropologis Agamben.....	30
a. Dalam Bayang Martin Heidegger.....	30

b. Konsep Biopolitik Michel Foucault.....	35
c. Membayangkan Penghentian Mesin Melalui Pemikiran Walter Benjamin.....	38
d. Membaca Aristoteles dalam Keterpisahan Antara Manusia-Hewan.....	41
C. Konsep Mesin Antropologis Agamben.....	42
1. Kerja Mesin Antropologis.....	42
2. Mesin Antropologis Pramodern dan Modern.....	45
3. Shabbat: Menghentikan Produksi Makna.....	47
BAB III.....	51
RELASI MANUSIA-ANJING: ANTARA MAKANAN DAN TEMAN.....	51
A. Pemaknaan Anjing dalam Masyarakat Solo.....	51
1. Binatang Tak Bertuan.....	51
2. Simbol dari Gonggongan Anjing.....	53
3. Jologug: Pembasmi Anjing di Kala Wabah Rabies Menjalar.....	54
4. Anjing Sebagai Umpatan yang Merendahkan.....	59
B. Anjing Adalah Hewan, Anjing adalah Makanan.....	62
1. Praktik Konsumsi Daging Anjing di Solo.....	62
a. Jejak Kuliner Daging Anjing dalam Peradaban Jawa.....	62
b. Ragam Mitos Konsumsi Daging Anjing.....	65
2. Perbincangan Kuliner Tabu Masyarakat Jawa.....	67
a. Masuknya Hindu di Jawa.....	67
b. Masuknya Islam di Jawa.....	68
C. Anjing: Keluarga dari Belahan Dunia Barat.....	70
1. Menggeser Posisi Anjing dalam Masyarakat.....	70
a. Anjing dalam Keluarga Belanda dan Priyayi Jawa Era Kolonial.....	70
b. Kontes Anjing di Indonesia.....	74
c. Post-Human Family.....	77
2. Alasan Mendasar Pemeliharaan Anjing Oleh Manusia Modern.....	80
a. Hewan dengan Sifat yang Sesuai dengan Manusia.....	80
b. Kemiripan dalam Evolusi Bersama.....	83
c. Kemampuan Anjing Untuk Berkomunikasi Dengan Manusia.....	87
D. Pertentangan Dalam Cara Memandang Relasi Manusia-Anjing.....	89
1. Penolakan Kuliner Daging Anjing di Indonesia.....	89
2. Cara Hukum Memandang Anjing.....	92
BAB IV.....	101
MESIN ANTROPOLOGIS: IDENTITAS MANUSIA DAN EKSKLUSI HEWAN DALAM KONSUMSI DAGING ANJING DI SOLO.....	101

A. Distingsi Antara Manusia dan Hewan.....	101
1. Mesin yang Bekerja dalam Pendefinisian Manusia dan Hewan.....	101
2. Kekaburan Garis Batas dalam Relasi Manusia-Anjing.....	107
3. Menguak Distingsi Manusia-Hewan.....	110
B. Zona Kosong Antara Manusia dan Hewan.....	113
1. Anjing dan Hewan yang Berada di Persimpangan Garis Batas.....	113
2. Kelompok Manusia yang Terlempar dari Kemanusiaan.....	116
3. Kondisi Sosial Politik yang Memengaruhi Perubahan Definisi Manusia.....	123
C. Menghentikan Kerja Mesin Antropologis.....	126
1. Shabbat Manusia dan Hewan.....	126
2. The Open: Kehidupan yang Tidak Membedakan.....	127
BAB V.....	130
PENUTUP.....	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemburu anjing liar zaman Hindia-Belanda (Sumber: phesolo.wordpress.com).....	55
Gambar 2. Tiga orang petugas Dinas Peternakan Kota Bogor sedang menjerat seekor anjing liar pada 1986 (Sumber: Berita Yudha, 2 April 1986).....	56
Gambar 3. Kabar pemberantasan anjing gila di Solo tahun 1950 (Sumber: Koran Merdeka, 1950).....	57
Gambar 4. Kabar penanganan wabah anjing gila di Solo raya tahun 1986 (Sumber: Berita Yudha, 1986).....	58
Gambar 5. Kabar menjalarnya wabah rabies di Boyolali tahun 1987 (Sumber: Bisnis Indonesia, 1987).....	58
Gambar 6. Prasasti Waharu IV lempeng II (Sumber: anangpaser.wordpress.com, 2015).....	64
Gambar 7. Seorang asisten rumah tangga bernama Parman bersama dua ekor anjing tuannya di Delanggu, Klaten tahun 1929 (Sumber: KITLV).....	71
Gambar 8. Potret keluarga Numan di Surakarta (Sumber: KITLV).....	72
Gambar 9. GRAY Partini Djayadiningrat ditemani tiga anak perempuan dan anjing di taman Pura Mangkunegaran 1921 (Sumber: KITLV).....	73
Gambar 10. AKSI berencana menyelenggarakan kontes anjing di Tawangmangu Karanganyar tahun 1997 (Sumber: Solopos, 1997).....	75
Gambar 11. Komunitas pecinta anjing di Solo berkumpul pada acara Car Free Day tahun 2019 (Sumber: Tribunwow.com/Wulan KP).....	76
Gambar 12. Diagram proses domestikasi serigala (Sumber: Tancredi & Irene, 2023).....	83
Gambar 13. Salah seorang massa aksi dari DMFI membentangkan poster mengecam perdagangan daging anjing (Sumber: instagram.com/dogmeatfreeindonesia).....	91
Gambar 14. Instruksi Presiden Soeharto Mencegah Perluasan Wabah Rabies (Sumber: Harian Fajar, 7 Februari 1986).....	93
Gambar 15. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surakarta Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pungutan Pajak Anjing (Sumber: BPK RI).....	95
Gambar 16. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2-5 (Sumber: BPK RI).....	96
Gambar 17. Surat Edaran Menteri Pertanian Nomor 9874/SE/pk.420/F/09/2018 (Sumber: https://animalsdontspeakehuman.org/).....	97
Gambar 18. Surat Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 524.3/2417 (Sumber: https://animalsdontspeakehuman.org/).....	98
Gambar 19. Surat Edaran Wali Kota Surakarta Nomor TN.38/597/2024 tentang Himbuan Konsumsi Produk Pangan Asal Hewan yang Aman dan Sehat di Kota Surakarta (Sumber: https://jdih.surakarta.go.id/).....	99
Gambar 20. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 74 tahun 2019 tentang Pengawasan Kesehatan Masyarakat Veteriner di Rumah Potong Hewan dan Penjualan Produk Daging Hewan (Sumber: BPK RI).....	100